

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pesan cerita pelecehan seksual @perempuanberkisah terhadap keterbukaan diri pengikut akun @perempuanberkisah dan korban pelecehan seksual. Rangkaian penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 270 responden sebagai sampel penelitian. Adapun simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa isi pesan cerita pelecehan seksual @perempuanberkisah terhadap keterbukaan diri (Y) memiliki korelasi sedang dengan jenis hubungan yang searah dan positif. Uji hipotesis menunjukkan bahwa isi pesan cerita pelecehan seksual pada akun *Instagram* @perempuanberkisah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterbukaan diri pengikutnya dan korban pelecehan seksual. Sehingga hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Adapun penerimaan hipotesis H_{a1} disebabkan karena pesan yang dibagikan bersifat informatif, bernilai dan memiliki daya tarik emosional melalui isi pesannya. Konten cerita pelecehan seksual juga telah memberikan motivasi bagi para pengikutnya sekaligus para korban untuk lebih membangun kesadaran mengenai kasus pelecehan yang terjadi sekaligus melakukan keterbukaan diri.
2. Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa struktur pesan cerita pelecehan seksual @perempuanberkisah terhadap keterbukaan diri (Y) memiliki korelasi sedang dengan jenis hubungan yang searah dan positif. Uji hipotesis menunjukkan bahwa struktur pesan cerita pelecehan seksual pada akun *Instagram* @perempuanberkisah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterbukaan diri pengikutnya dan korban pelecehan

seksual. Sehingga hipotesis H_2 ditolak dan H_0 diterima. Penolakan hipotesis H_2 disebabkan karena tidak adanya pengaruh yang signifikan antara struktur pesan terhadap keterbukaan diri. Hal ini dikarenakan proses penyampaian yang kurang disampaikan dengan gagasan yang kuat dan sulit disimpulkan.

3. Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa format pesan cerita pelecehan seksual @perempuanberkisah terhadap keterbukaan diri (Y) memiliki korelasi sedang dengan jenis hubungan yang searah dan positif. Uji hipotesis menunjukkan bahwa format pesan cerita pelecehan seksual pada akun *Instagram* @perempuanberkisah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterbukaan diri pengikutnya dan korban pelecehan seksual. Sehingga hipotesis H_3 diterima dan H_0 ditolak. Adanya pengaruh yang signifikan dikarenakan aspek pemilihan judul, ilustrasi, pemilihan diksi dengan bahasa lisan jelas dan tidak rancu, serta desain ilustrasi yang memberikan kesan menarik dan menggambarkan isi pesan yang akan disampaikan.
4. Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sumber pesan cerita pelecehan seksual @perempuanberkisah terhadap keterbukaan diri (Y) memiliki korelasi sedang dengan jenis hubungan yang searah dan positif. Uji hipotesis menunjukkan bahwa sumber pesan cerita pelecehan seksual pada akun *Instagram* @perempuanberkisah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterbukaan diri pengikutnya dan korban pelecehan seksual. Sehingga hipotesis H_4 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini disebabkan karena mayoritas responden menyepakati bahwa sumber pada pesan cerita *Instagram* @perempuanberkisah dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan penemuan di atas, seluruh variabel independen pesan cerita pelecehan seksual yang terdiri dari isi pesan, struktur pesan, format pesan, dan sumber pesan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterbukaan diri pengikut dan korban pelecehan seksual. Persentase pengaruh yang didapatkan adalah 31,5%, sementara 68,5% faktor lainnya yang menyebabkan korban enggan melakukan keterbukaan diri diantaranya adalah penerimaan, kesamaan, kepercayaan dan dukungan sosial. Hasil uji hipotesis seluruh variabel pesan cerita pelecehan seksual terhadap keterbukaan diri yang dilakukan secara simultan

menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pesan cerita pelecehan seksual terhadap keterbukaan diri. Dengan demikian didapatkan kesimpulan bahwa H_{a5} diterima dan H_{05} ditolak.

5.2 Implikasi

Setelah memaparkan simpulan penelitian, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan implikasi teoritis dan praktis yang relevan dengan hasil penelitian mengenai pesan cerita pelecehan seksual terhadap keterbukaan diri

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian ini memperkuat hasil temuan (Parasya & Setiansah, 2023) dimana penelitian tersebut mengungkapkan bahwa konten kisah pelecehan dapat menjadi media bagi para korban maupun penyintas untuk menceritakan pengalamannya. Adapun dalam penelitian ini adalah untuk menentukan seberapa besar pengaruh tersebut terjadi.
2. Hasil penelitian ini dapat melengkapi penelitian yang dilakukan oleh (Analisa Yudika Wulandari, 2020) dimana penelitian tersebut bertujuan untuk mengungkapkan peran akun *Instagram* @perempuanberkisah dalam pemenuhan kebutuhan, pemberdayaan dan kemandirian perempuan. Sementara penelitian ini berupaya untuk melengkapi penelitian utamanya dalam aspek pengaruh pesan terhadap perubahan sikap (keterbukaan diri).
3. Hasil penelitian ini melengkapi dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ragamadenda, G. N., 2022) yang mengungkapkan bahwa akun media sosial Twitter menjadi media yang dianggap lebih supportif dalam melakukan keterbukaan diri mengenai pelecehan seksual. Adapun dalam penelitian ini media sosial yang digunakan adalah media sosial *Instagram*.
4. Penelitian ini juga memperkuat konsep teori Stimulus-Organisme-Respons (S-O-R) yang menjadi dasar teori pada penelitian ini. Dibuktikan dengan komunikasi yang bereaksi sesuai dengan stimulus yang diberikan. Adapun stimulus tersebut berasal dari pesan cerita pelecehan seksual @perempuanberkisah, kemudian organisme merupakan remaja pengikut akun

Instagram @perempuanberkisah yang memberikan respons berupa keterbukaan diri.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel isi pesan (X1), format pesan (X3), dan sumber pesan (X4) cerita pelecehan seksual pada akun @perempuanberkisah berpengaruh secara signifikan terhadap keterbukaan diri pengikut sekaligus korban pelecehan seksual. Berdasarkan hal tersebut, akun *Instagram* @perempuanberkisah ataupun akun serupa lainnya dapat meningkatkan ketiga aspek tersebut utamanya struktur pesan (X2) untuk mendapatkan respons dan perubahan sikap audiens yang sesuai dengan tujuan stimulus yang diberikan.
2. Secara keseluruhan pengaruh pesan cerita pelecehan seksual pada akun *Instagram* @perempuanberkisah terhadap keterbukaan diri adalah sebanyak 31,5%. Oleh karena itu, hal ini juga dijadikan acuan bagi akun-akun serupa untuk lebih memperhatikan kualitas maupun kuantitas dari konten yang diunggah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih banyak hal yang dapat dieksplorasi kembali untuk dilakukan kajian penelitian di masa mendatang dengan fokus penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian untuk melengkapi komponen yang ada. Peneliti juga menyadari bahwa penelitian dan paparan hasil pembahasan yang telah dijabarkan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menjabarkan beberapa rekomendasi penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Untuk Pembuat Konten *Instagram* Khususnya Mendistribusikan Konten Feminisme atau Pelecehan Seksual

Oleh karena hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pesan cerita pelecehan seksual terhadap keterbukaan diri, maka dari itu

untuk pembuat konten serupa diharapkan mampu tetap konsisten dalam menyebarkan pesan cerita atau kisah pelecehan seksual. Sehingga, nantinya korban-korban pelecehan seksual yang bungkam dapat menyalurkan emosinya melalui unggahan yang dapat dijadikan pelajaran bagi perempuan lain. Selain itu, struktur dan tata bahasa pesan pelecehan diharapkan mampu dikemas lebih menarik lagi.

2. Untuk pengguna akun *Instagram* khususnya pengikut akun *Instagram* @perempuanberkisah

Mengingat hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pesan cerita pelecehan terhadap keterbukaan diri korban pelecehan seksual, diharapkan pengguna *Instagram* atau penyintas pelecehan lainnya mampu membagikan kisah mereka secara bijak dan aman. Selain itu, untuk pengikut akun *Instagram* @perempuanberkisah diharapkan mampu memberikan dukungan sosial kepada korban melalui kolom komentar dengan bahasa yang supportif dan asertif, hal ini karena dalam beberapa unggahan tidak jarang ditemui komentar misoginis disebabkan budaya patriarki.

3. Untuk Akademisi

Diharapkan adanya pengembangan penelitian yang memperhatikan variabel yang lebih beragam dibandingkan penelitian ini. Diharapkan juga pada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel moderator untuk melihat apakah keberadaan variabel lain mampu mempengaruhi atau tidak.

4. Untuk pemerintah

Organisasi non-pemerintah yang berfokus pada pemberdayaan perempuan, seperti Komunitas Perempuan Berkisah, sangat penting untuk pembangunan negara. Oleh karena itu, mereka harus berkolaborasi dengan pemerintah untuk mendapatkan dukungan yang maksimal, memiliki legitimasi, dan menjadi bagian dari program pemerintah.